



Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di MA Darul Falah Bendiljati Sumbergempol dalam Mata Pelajaran Sejarah

Putri Divana Nur Rohmah^{1*}, Dita Hendriani²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

E-mail: putridivananr@email.com¹, umratulparisa@gmail.com²

*Korespondensi penulis: putridivananr@email.com

Abstract. This research is based on the situation of students who lack enthusiasm when learning and tend to be passive. The objectives of this research are To determine the effect of *ctl* learning model on students' interest and learning outcomes in social studies subjects in X grade MA Darul Falah. This research uses a quantitative approach with a *Quasy Experimental Design* type of experiment and the research design used is a *posttest-only control group design*. The population in this study were all X grade students at MA Darul Falah. The sample for this study was 30 control class students and 23 experimental class students. The sampling technique used was *purposive sampling*. Data collection uses student learning interest questionnaires and student learning achievement tests. Data analysis in hypothesis testing uses the T test, namely the *Independent Sample T-Test* and *MANOVA Test*. From the results of this study, it can be seen that the time token learning model has an effect on students' interests and learning outcomes as evidenced by the sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. the implications of this study show that the use of the *ctl* learning model can increase student interest.

Keywords: *CTL Model, Interest in Learning, Learning Outcomes.*

Abstrak. Penelitian ini berlatar belakang dari keadaan siswa yang ketika pembelajaran kurang semangat dan cenderung pasif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran (*ctl*) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen *Quasy Experimental Design* dan desain penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket minat belajar siswa dan tes hasil belajar siswa. Analisis data pada pengujian hipotesis menggunakan uji T yaitu *uji Independent sampel T-Test* dan Uji MANOVA. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran time token berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Implikasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *ctl* dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Model *CTL*.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan perlu mengajarkan kepada siswa mengenai cara mengatasi masalah, berfikir kritis, dan mampu membuat keputusan sendiri dengan penuh tanggung jawab. Keberhasilan dalam pendidikan ditentukan oleh sebuah faktor yaitu proses. Melalui proses yang lama mampu menjadikan siswa dengan kepribadian yang bagus. Di dalam proses tersebut haruslah diisi dengan hal-hal yang menarik sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan. (Irawati 2020).

Model pembelajaran CTL sendiri disimpulkan memiliki karakteristik yang unik, mampu menjadi pembeda dengan model pembelajaran yang lainnya. Dalam prosesnya siswa akan dituntut untuk kreatif, produktif, dan berkontribusi terhadap masalah-masalah yang disediakan untuk dipecahkan bersama. Menurut Bimo Walgito yang dikutip oleh Siti Nurjanah minat belajar adalah suatu keadaan dimana seorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai perasaan senang untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut terhadap objek tersebut. Dalam pengertian ini terkandung makna bahwa minat memiliki dua aspek penting yaitu adanya perhatian yang mendalam terhadap objek tersebut dan adanya keinginan untuk mempelajari dan membuktikan lebih lanjut (Siti Nurjanah and aman 2017).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran ctl efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain penelitian yang telah dilaksanakan oleh Agus Ridwanulloh, Asep Kurnia Jayadinata, Ali Sudin dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Pesawat Sederhana di lingkungan UPTD Kecamatan Majalengka. SDN Kulur I* beralamat di Jln. Pejuang 45 Blok Saptu RT 01 RW 01 Desa Kulur Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka dan SDN Cicurug I beralamat di Jln. Pejuang 45 No. 403 Kelurahan Cicurug Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dnegan menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* pada materi pesawat sederhana, pembelajaran konvensional, dan mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar. Kedua, Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ledy Ahrisya, Henry Praherdhiono, Eka Pramono Adi dengan judul penelitian *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar MI YPSM Al Manaar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)*, dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *CTL* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *CTL*.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran ctl terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung. Diharapkan, penelitian tentang pengaruh model pembelajaran ctl ini dapat memberikan menjadi model pembelajaran yang inovatif dan efektif, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah serta berdampak positif pada pencapaian akademik siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya pada penerapan model pembelajaran CTL untuk guru Sejarah untuk memperbanyak inovasi dalam dunia pendidikan. Dengan memahami bagaimana CTL dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi pendidikan mengenai cara-cara yang efektif dalam penerapan kehidupan sehari-hari ke dalam pembelajaran Sejarah. CTL berakar pada teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh para ahli. Lestari & Yhudanegara dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* adalah model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran (Winda Anggreni, dkk 2020). Hal ini mempermudah siswa untuk mengembangkan ketrampilan berfikir kritis dalam memecahkan masalah (Putri Zuliyanti and Heni Pujiastuti 2020).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. metode kuantitatif dengan jenis desain quasi eksperimental, dengan desain nonequivalent control group design. Pada penelitian ini melibatkan semua siswa kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung sebagai populasi (Sugiyono 2021). Sampel terdiri dari siswa kelas X-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-B sebagai kelompok kontrol, yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes untuk hasil belajar dan angket berbasis skala Likert untuk menilai minat belajar siswa. Analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, serta uji homogenitas. Uji hipotesis dilakukan dengan t-test untuk mengukur pengaruh model pembelajaran time token terhadap minat dan hasil belajar siswa, serta uji MANOVA untuk menganalisis perbedaan rata-rata antara kelompok. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, di mana nilai Sig. kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh (Akbar, Sukmawati, and Katsirin 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini berada di MA Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, yang dilaksanakan tanggal 7 Januari 2025 sampai dengan 31 Januari 2024. Dengan sampel penelitian siswa kelas X-A dan kelas X - B. Siswa kelas X- A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X - B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X MA Darul Falah Sumbergempol.

Hasil Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Di lakukan dua tahap uji validitas dalam penelitian ini, dua tahap tersebut meliputi uji validitas oleh para ahli (*expert judgement*) dan menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Peneliti melibatkan tiga ahli untuk uji validitas, yaitu Bapak Drs. H. Jani, M.M., M.Pd. yang merupakan Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta Bapak Faisal Fahmi, Muhammad, M.Pd., yang merupakan Guru Mata Pelajaran Sejarah di MA Darul Falah Bendiljati Sumbergempol. Hasil penilaian uji instrumen oleh para ahli disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Oleh Para Ahli

Validator	Penilaian Validator
Validator 1	Valid, layak digunakan dengan revisi
Validator 2	Valid, layak digunakan

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan revisi sesuai perbaikan, maka uji instrumen penelitian oleh ahli telah disetujui dan layak digunakan untuk uji selanjutnya. Langkah selanjutnya instrumen akan diuji cobakan ke responden selain sampel yang digunakan penelitian. Instrumen tersebut diuji cobakan kepada kelas XI-B MA Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung. Uji coba instrumen angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa dilakukan pada hari yang sama. Setelah memperoleh data uji coba, setiap butir pernyataan atau pertanyaan pada angket minat belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Uji Berikut hasil uji coba validitas angket minat belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
1.	P1	0,736	0,514	0,002	Valid
2.	P2	0,706	0,514	0,003	Valid
3.	P3	0,582	0,514	0,023	Valid
4.	P4	0,785	0,514	0,000	Valid
5.	P5	0,669	0,514	0,006	Valid
6.	P6	0,706	0,514	0,003	Valid
7.	P7	0,753	0,514	0,001	Valid
8.	P8	0,593	0,514	0,020	Valid
9.	P9	0,602	0,514	0,018	Valid
10.	P10	0,593	0,514	0,020	Valid
11.	P11	0,635	0,514	0,011	Valid
12.	P12	0,582	0,514	0,023	Valid
13.	P12	0,634	0,514	0,011	Valid
14.	P14	0,621	0,514	0,014	Valid
15.	P15	0,765	0,514	0,000	Valid
16.	P16	0,660	0,514	0,007	Valid
17.	P17	0,719	0,514	0,003	Valid
18.	P18	0,705	0,514	0,003	Valid
19.	P19	0,629	0,514	0,012	Valid
20.	P20	0,660	0,514	0,007	Valid

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa variabel minat belajar yang terdiri dari 20 item pernyataan dapat dinyatakan valid, karena r hitung > daripada r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat diketahui bahwa item-item pernyataan pada instrumen penelitian dapat mengukur minat belajar dengan tepat.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
1.	S1	0,629	0,514	0,012	Valid
2.	S2	0,900	0,514	0,000	Valid
3.	S3	0,629	0,514	0,012	Valid
4.	S4	0,870	0,514	0,000	Valid
5.	S5	0,894	0,514	0,000	Valid
6.	S6	0,900	0,514	0,000	Valid
7.	S7	0,755	0,514	0,001	Valid
8.	S8	0,894	0,514	0,000	Valid
9.	S9	0,903	0,514	0,000	Valid
10.	S10	0,755	0,514	0,001	Valid
11.	S11	0,903	0,514	0,000	Valid
12.	S12	0,695	0,514	0,004	Valid
13.	S12	0,900	0,514	0,000	Valid
14.	S14	0,870	0,514	0,000	Valid
15.	S15	0,872	0,514	0,000	Valid
16.	S16	0,684	0,514	0,005	Valid
17.	S17	0,540	0,514	0,038	Valid
18.	S18	0,665	0,514	0,007	Valid
19.	S19	0,665	0,514	0,007	Valid

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
20.	S20	0,645	0,514	0,009	Valid
21.	S21	0,550	0,514	0,034	Valid
22.	S22	0,665	0,514	0,007	Valid
23.	S23	0,541	0,514	0,037	Valid
24.	S24	0,614	0,514	0,015	Valid
25.	S25	0,645	0,514	0,009	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal menunjukkan hasil r hitung > r tabel. Selain itu, nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan 25 butir soal *posttest* hasil belajar siswa dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir pernyataan dalam angket minat belajar dan soal dalam tes hasil belajar siswa reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	20

Tabel 4. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	25

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas angket minat belajar dengan nilai Alpha Cronbach > 0,60 yaitu $0,933 > 0,60$. Maka angket minat belajar siswa dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas tes hasil belajar dengan nilai Alpha Cronbach > 0,60 yaitu $0,966 > 0,60$. Maka instrumen tes hasil belajar siswa dinyatakan reliabel. Dengan demikian, menunjukkan bahwa instrumen angket minat belajar dan instrumen tes hasil belajar siswa memenuhi kriteria reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dalam penelitian berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah angket minat belajar dan hasil belajar siswa berupa *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25 dengan kriteria apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal, apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Angket Minat Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
N		23	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,9565	69,6000	
	Std. Deviation	6,80560	9,04243	
Most Extreme Differences	Absolute	,115	,099	
	Positive	,115	,099	
	Negative	-,115	-,094	
Test Statistic		,115	,099	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,586	,632	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,573	,620
		Upper Bound	,598	,645

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1535910591.

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Hasil Belajar Siswa

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
N		23	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52,8696	46,4000	
	Std. Deviation	8,35194	11,13429	
Most Extreme Differences	Absolute	,151	,125	
	Positive	,117	,125	
	Negative	-,151	-,106	
Test Statistic		,151	,125	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,187	,200 ^e	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,179	,267	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,169	,256
		Upper Bound	,189	,279

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 112562564.

e. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai *pretest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi $0,187 > 0,05$ dan pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian apabila apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* hasil belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah dari kelompok data yang diperoleh memiliki variansi yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah angket minat belajar dan hasil belajar siswa berupa post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27 dengan kriteria penilaian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua sampel dinyatakan homogen. Berikut hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Angket Minat Belajar Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest hasil Belajar	Based on Mean	2,573	1	51	,115
	Based on Median	2,473	1	51	,122
	Based on Median and with adjusted df	2,473	1	48,025	,122
	Based on trimmed mean	2,590	1	51	,114

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada angket minat belajar adalah $0,115 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua sampel dinyatakan homogen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data nilai angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Hasil Belajar Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat belajar	Based on Mean	3,318	1	51	,074
	Based on Median	3,325	1	51	,074
	Based on Median and with adjusted df	3,325	1	48,296	,074
	Based on trimmed mean	3,310	1	51	,075

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai signifikansi pada *pretest* hasil belajar siswa adalah $0,074 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua sampel dinyatakan homogen. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa nilai *pretest* hasil belajar siswa berdistribusi homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji T-test pada hipotesis 1 dan 2 serta uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Varians*) pada hipotesis 3. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27 dengan kriteria penilaian jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

1) Uji T-Test

Pada penelitian ini hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji Independent Sampel T-Test. Berikut adalah hasil uji t-test pada hipotesis 1 yakni pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa.

Hipotesis 1

- a. H_0 = Tidak ada Pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung.

- b. H_1 = Ada Pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 9. Hasil Uji T-Test Angket Minat Belajar Siswa

		Group Statistics				
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
minat belajar	eksperimen	23	87,96	6,806	1,419	
	kontrol	30	69,60	9,042	1,651	

		Group Statistics				
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
minat belajar	eksperimen	23	87,96	6,806	1,419	
	kontrol	30	69,60	9,042	1,651	

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
minat belajar	kelas	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	eksperimen kontrol								Lower	Upper
minat belajar	Equal variances assumed	2,573	,115	8,124	51	,000	18,357	2,260	13,820	22,893
	Equal variances not assumed			8,432	50,991	,000	18,357	2,177	13,986	22,727

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu diperoleh nilai mean 87,95 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan nilai mean sebesar 69,90. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung. Adapun hipotesis 2 pada penelitian ini adalah Pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung. Berikut adalah hasil uji T-test *posttest* hasil belajar siswa

Hipotesis 2

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung

Tabel 10. Hasil Uji T-Test *Posttest* Hasil Belajar Siswa

Group Statistics										
		kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
hasil belajar	eksperimen		23	90,43	6,795	1,417				
	kontrol		30	71,67	9,219	1,683				

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Kelas Eksperimen	Equal variances assumed	1,967	,167	8,198	51	,000	18,768	2,289	14,172	23,364	
	Equal variances not assumed			8,531	50,942	,000	18,768	2,200	14,351	23,185	

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. selain itu diperoleh nilai mean pada kelas eksperimen sebesar 90,43 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan nilai mean sebesar 71,66. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

Uji MANOVA

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah uji MANOVA yang digunakan untuk mengetahui hipotesis ketiga yaitu pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung. Pada penelitian ini uji MANOVA menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria penilaian jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berikut adalah hasil uji MANOVA dengan IBM SPSS Statistics 27.

Hipotesis 3

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

H_1 = ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 11. Hasil Uji MANOVA Minat Belajar Dan Hasil Belajar

		Multivariate Tests ^a					Partial
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	,994	4465,655 ^b	2,000	50,000	,000	,994
	Wilks' Lambda	,006	4465,655 ^b	2,000	50,000	,000	,994
	Hotelling's Trace	178,626	4465,655 ^b	2,000	50,000	,000	,994
	Roy's Largest Root	178,626	4465,655 ^b	2,000	50,000	,000	,994
Kelas	Pillai's Trace	,707	60,233 ^b	2,000	50,000	,000	,707
	Wilks' Lambda	,293	60,233 ^b	2,000	50,000	,000	,707
	Hotelling's Trace	2,409	60,233 ^b	2,000	50,000	,000	,707
	Roy's Largest Root	2,409	60,233 ^b	2,000	50,000	,000	,707

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat output Multivariate Test memperoleh nilai signifikansi pada Wilk's Lambda yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang didapat, penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *ctl* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah kelas X di MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung. Hasil uji Independent Sampel T-Test untuk minat belajar menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Hasil uji yang sama untuk hasil belajar juga menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, menandakan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Uji

MANOVA juga menunjukkan bahwa metode time token berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 yang juga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah kelas kelas X di MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung

Saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, tidak hanya pada mata pelajaran Sejarah tetapi juga pada mata pelajaran lainnya. Penerapan model CTL bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar melalui partisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut, baik dengan menggunakan variabel yang sama maupun berbeda. Selain itu, penelitian ini dapat dieksplorasi dalam konteks mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang lain guna memperluas pemahaman terhadap efektivitas model pembelajaran CTL.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Sakban, Sahrul, Andi Kasmawati, & Heri Tahir. (2018). Tindakan bullying di media sosial dan pencegahannya. *JISIP*, 2(1), 1–13.
- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi umum* (hlm. 150–151). Jakarta: Bina Aksara.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori belajar pembelajaran di sekolah dasar* (hlm. 12). Jakarta: Prenada Media.
- Anggreni, W., Yensy, N. A., & Muchlis, E. E. (2020). Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika. 4(2), 229–237.
- Blanchard, A. (2001). *Contextual teaching and learning*. Surabaya: Postgraduate Program of State University of Surabaya.
- Boediono. (n.d.). *Kamus besar bahasa Indonesia* (hlm. 241).
- Cica Puspaningstya Putri Riyanto, & Dita Hendriani. (2024). Penerapan metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Al Huda Bandung Kabupaten Tulungagung. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 123–135. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2876>
- Depdiknas. (2003). *Pembelajaran dan pengajaran kontekstual*. Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hendriani, D. (2015). Pendidikan sejarah: Sebuah tinjauan metodologi. *Cendekia*, 9(1), 95–102.

- History, Article. (2019). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. 2(4), 306–314.
- Ilmiah, Jurnal, & Multi Science. (2020). Model pembelajaran contextual teaching. 2(1), 44–69.
- Kompri. (2015). *Motivasi pembelajaran* (hlm. 268). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosanke, R. M. (2019). Minat belajar. *Journal UNY*, 10–37.
- Muhubin, S. (1999). *Psikologi belajar* (hlm. 136). Jakarta: Wacana Ilmu.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 5(2), 1–9.
- Nuryadi, T. D. A., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.
- P., Andi Achru. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Purwanto. (n.d.). Tujuan pendidikan dan hasil belajar (hlm. 146–164).
- Putra, R., Surya, E., Setiawan, D., & Hidayat. (2024). Improve high order thinking students through contextual teaching learning based on cognitive distance. *International Journal of Religion*, 5(11), 1741–1752. <https://doi.org/10.61707/wpk8d874>
- Rahmawati, T. (2018). Penerapan model pembelajaran CTL untuk... 2(April), 12–20.
- Rahmawati, T. D., Wahyuningsih, W., & Getan, M. A. D. (2019). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar matematika siswa. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.22219/jinop.v5i1.8021>
- Rahmi, I., Nurmalina, & Fauziddin, M. (2020). Penerapan model role playing untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Septiantoko, R., Astuti Dwiningrum, S. I., & others. (2022). Gaya belajar, berpikir kritis, dan hasil belajar IPS. 9(1), 93–102.
- Usman, U. (2010). *Menjadi guru profesional* (Cet. ke-2, hlm. 15). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Holistika*, 11(September), 111–126.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Ns., Khairunnisa, & Lestari, S. M. (2023). *Buku ajar metode penelitian manajemen*. CV Science Techno Direct.
- Yuswita. (2018). Pengaruh model contextual teaching learning (CTL) terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MIIS Nurul Hadina Patumbak, 19–34.

Zainudin Arif. (2005). *Andragogi*. Bandung: CV Angkasa.

Zuliyanti, & Pujiastuti, H. (n.d.). Model contextual teaching learning (CTL) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.